



**MARKET BRIEF
PRODUK PERALATAN LISTRIK
(HS 85) DI HONGARIA**



ITPC BUDAPEST
Indonesian Trade Promotion Center
the bridge of business

H - 1051 Budapest, Bajcsy Zsilinszky út 12. 1st Floor No. 101.
Tel: (36 1) 317 6382, Fax: (36 1) 266 0572
inatrade@itpc-bud.hu, www.itpc-bud.hu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME kami panjatkan karena hanya oleh karena berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penulisan *market brief* perdagangan produk peralatan listrik (HS 85) di Hongaria ini.

Peralatan listrik merupakan salah satu komoditi yang diproduksi di Indonesia. Berbagai produk peralatan listrik buatan Indonesia dapat ditemukan di berbagai negara di luar negeri dengan merek atau *brand* tertentu. Ini merupakan bukti bahwa produk peralatan listrik Indonesia dapat memenuhi standar yang diminta dan memiliki kualitas yang baik.

Dalam *market brief* ini akan dibahas mengenai informasi perdagangan produk peralatan listrik di Hongaria, regulasi yang berkaitan dengan produk, informasi maupun hambatan serta strategi perdagangannya. Informasi yang terkumpul diharapkan dapat digunakan untuk membuka wawasan dan membantu para pengusaha dan eksportir produk peralatan listrik di Indonesia dalam upaya untuk memperluas jaringan pasar dan pengembangan produknya di Hongaria. Penyusun menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam *market brief* ini oleh karena itu saran, masukan dan kritik yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan oleh penyusun demi meningkatkan kualitas penulisan *market brief* selanjutnya.

Budapest, Desember 2017

Hikmat Rijadi
Kepala ITPC Budapest

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
PETA NEGARA HONGARIA	5
I. PENDAHULUAN	6
I.1 Pemilihan Negara.....	6
I.2 Pemilihan Produk.....	8
I.3 Profil Singkat Negara Hongaria... ..	10
II. POTENSI PASAR PRODUK PERALATAN LISTRIK	14
II.1 Ekspor–Impor Produk Peralatan Listrik Hongaria	14
II.2 Potensi Pasar Ekspor Produk Peralatan Listrik ke Hongaria	17
II.3 Kebijakan Impor Produk Peralatan Listrik di Hongaria	20
II.3.1 Regulasi Peralatan Listrik	20
II.3.2 Ketentuan Pengemasan.....	22
II.3.3 Ketentuan Tarif	23
II.4 Saluran Distribusi Produk Peralatan Listrik	24
2.5 Hambatan Lainnya	25
III. PELUANG DAN STRATEGI	27
III.1 Peluang	27
III.2 Strategi	28
IV. KONTAK INFORMASI	30
IV.1 TPO dan kedutaan Besar Hongaria di Indonesia	30
IV.2 Institusi & Asosiasi Terkait Produk Peralatan Listrik di Hongaria	30
IV.3 Pameran & Kegiatan Promosi Peralatan Listrik di Hongaria	31
IV.4 Perwakilan Indonesia di Hongaria	31
IV.5 Daftar Importir & Distributor Peralatan Listrik di Hongaria	32
REFERENSI	34

DAFTAR GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL

Gambar

- Gambar 1. Skema Jalur Impor & Distribusi Peralatan Listrik di Hongaria 25
Gambar 2. Komposisi Harga Peralatan Listrik di Hongaria 28

Grafik

- Grafik 1. Ekspor Produk Peralatan Listrik Hongaria 14
Grafik 2. Impor Produk Peralatan Listrik Hongaria 15
Grafik 3. Persentasi 10 Negara Pengekspor Produk HS85 ke Hongaria . 16
Grafik 4. Ekspor Produk Peralatan Listrik Indonesia 17

Tabel

- Tabel 1. Negara Pengekspor Produk Peralatan Listrik ke Hongaria 15
Tabel 2. Nilai Ekspor 11 Produk HS85 Indonesia 17
Tabel 3. Daftar Negara Tujuan Ekspor Peralatan Listrik Indonesia 18
Tabel 4. Daftar *Legal Requirement* untuk Produk Peralatan Listrik 20
Tabel 5. *Common Buyer Requirement* Produk Peralatan Listrik 22
Tabel 6 Tarif Impor Produk HS85 Peralatan Listrik dari Indonesia 23
Tabel 7. Daftar Negara Asia Pemasok Peralatan Listrik ke Hongaria 27

PETA NEGARA HONGARIA



Negara Tetangga Hongaria

Utara : Slovakia

Timur : Ukraina, Romania

Selatan : Serbia, Kroasia

Barat : Austria, Slovenia

I. PENDAHULUAN

I.1 Pemilihan Negara

Hongaria mengalami perkembangan ekonomi yang cukup tinggi sejak bergabung menjadi Uni Eropa pada tahun 2004. Posisi Hongaria yang berada di Eropa Tengah sangatlah strategis, sehingga dapat menjadikan negara ini sebagai tempat penetrasi pasar untuk Eropa Barat dan Timur. Hongaria juga menjalin hubungan yang baik dengan sesama negara Uni Eropa bahkan dengan banyak negara lainnya, hal ini dapat dilihat dari jumlah perdagangan ekspor dan impornya yang mengalami peningkatan cukup bagus setiap tahunnya.

Hubungan baik antara Indonesia dan Hongaria dimulai pada tahun 1988, ini dibuktikan dengan didirikannya Komisi Bersama Kerjasama Ekonomi Bilateral (*Joint Commission on Bilateral Economic Cooperation - JCEC*). Dalam rangka untuk mempererat hubungan bilateral diadakan kunjungan Presiden Republik Indonesia ke Hongaria pada tahun 2001, serta kunjungan balasan dari Pemerintah Hongaria pada tahun yang sama. Melalui sidang JCEC yang diadakan di Jakarta pada tahun 2004, dibentuk kesepakatan untuk mendirikan Dewan Bisnis Bersama (*Joint Business Council-JBC*) dengan tujuan untuk meningkatkan lagi hubungan perdagangan dan industri kedua negara. Peningkatan kerja sama ini dilatarbelakangi oleh potensi yang dimiliki oleh masing-masing negara. Hongaria melihat Indonesia sebagai mitra dagang yang sangat penting mengingat potensi pasar Indonesia paling besar di kawasan ASEAN.

Indonesia juga melihat Hongaria sebagai satu jalan untuk melakukan penetrasi pasar ke kawasan Eropa Barat dan Eropa Timur.

Perkembangan peningkatan hubungan bilateral Indonesia-Hongaria dalam 5 (lima) tahun terakhir dibuktikan dengan adanya kunjungan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono berserta Kabinet Indonesia Bersatu II pada bulan Maret 2013. Pemerintah Hongaria yang dipimpin oleh Perdana Menteri Hongaria juga berkesempatan melakukan kunjungan balasan pada bulan Februari 2016. Dalam kunjungan tersebut Perdana Menteri Hongaria didampingi oleh 4 (empat) Menteri Kabinetnya serta kurang lebih 50 (lima puluh) delegasi pelaku usaha untuk bidang manufaktur, perhotelan, retail, energi, keuangan, dll.

Berdasarkan sumber data *Eurostat*, komoditas impor utama Hongaria dari Indonesia antara lain karet, produk-produk peralatan elektronik dan listrik, mesin, perlengkapan untuk kendaraan otomotif dan industri, bahan kimia organik, kertas, produk pertanian dan lainnya dengan total nilai impor yang mencapai € 136,79 juta pada tahun 2016, dimana mengalami penurunan setelah sebelumnya sempat mencatatkan nilai impor yang mencapai € 154,18 pada 2015.

Sementara ekspor Hongaria ke Indonesia terus menunjukkan adanya peningkatan sejak tahun 2014 dengan produk ekspor unggulan berupa produk mesin, elektronik mesin, optik dan peralatan medis, farmasi, bahan kimia organik, dll dimana pada tahun 2016, total nilai eksportnya tercatat senilai € 45,58 juta yang mengalami peningkatan setelah sebelumnya hanya mencatat nilai € 43,20 juta pada tahun 2015.

I.2 Pemilihan Produk

Pada tahun 2014 produksi, konsumsi dan perdagangan produk elektronik mulai menunjukkan pertumbuhan setelah sebelumnya pada tahun 2013 mengalami perlambatan. Kurang lebih 30% dari nilai total perdagangan produk elektronik senilai €174,6 milyar pada tahun 2014 di Eropa disuplai oleh produk-produk yang berasal dari negara-negara berkembang¹. Kendatipun begitu hal ini tidak mengurangi minat banyak negara untuk tetap melakukan penetrasi pasar produk peralatan listrik ke Eropa. Jika dibandingkan dengan negara – negara di kawasan yang lain, pada tahun 2016 di dunia, produk peralatan listrik di Eropa memiliki *market share* sebesar 14,6%. Besarnya pendapatan perkapita masyarakat di Eropa, menyebabkan Eropa masih menjadi target pasar yang menarik bagi produk peralatan listrik.

Selain dikenal sebagai salah satu pusat penelitian pengembangan di bidang listrik, elektronik dan teknik, reputasi merek-merek Eropa secara global turut menciptakan peluang bagi eksportir dari negara berkembang untuk menjangkau pasar produk- produk peralatan listrik yang lebih besar, baik itu di dalam maupun di luar Eropa. Produk peralatan listrik dengan merek Eropa sering kali diproduksi di negara - negara berkembang, namun karena *brand image* yang telah melekat, pada akhirnya produk tersebut dikirim ke berbagai negara berkembang karena permintaan pasar yang tinggi.

¹ (Dellmann, 2016)

Untuk memenuhi permintaan dan menghindari biaya produksi lokal yang tinggi, banyak perusahaan Eropa yang memindahkan kegiatan produksinya ke negara-negara dengan upah lebih rendah atau mengambil produk dari pemasok independen dengan menerapkan standar dan kualitas mutu barang, serta desain yang masih dibawah pengawasan perusahaan pembeli tersebut. *China* masih merupakan sumber utama untuk industri peralatan listrik, karena biaya produksi yang ditawarkan lebih murah ditambah ketersediaan teknologi pengolahan dan bahan baku yang memotong mata rantai produksi sehingga produk dapat diproduksi lebih cepat. Seiring dengan berkembangnya *China* sebagai “pabrik dunia” dengan infrastrukturnya yang mapan, upah pekerja di Tiongkok terus melonjak. Hal ini membuka kesempatan bagi negara - negara baru yang dapat menawarkan produk peralatan listrik dengan harga yang lebih rendah untuk memasuki pasar Eropa. Thailand, India, Indonesia, dan Vietnam kini dikenal sebagai negara pemasok baru yang dapat diperhitungkan untuk produk peralatan listrik.

Klasifikasi peralatan listrik yang tertera dalam *Harmonized System (HS) code 85* sangat banyak, akan tetapi pada *market brief* kali ini produk yang dipaparkan difokuskan pada 6 (enam) produk dengan kode HS sebagai berikut:

- 1) HS 8542 : Sirkuit elektronik terintegrasi
- 2) HS 8544 : Kabel berisolasi, kabel dan konduktor listrik lainnya, konektor dipasang atau tidak; kabel serat optik serat berselubung tersendiri, dirakit dengan konduktor listrik atau dipasangi konektor

- 3) HS 8536 : Peralatan listrik untuk mengganti atau melindungi sirkuit listrik, atau untuk membuat koneksi ke atau di sirkuit listrik (misalnya, sakelar, relay, sekering, penekan surge, busi, soket, pemegang lampu dan konektor lainnya, kotak sambungan), untuk voltase yang tidak melebihi 1 000 V; konektor untuk serat optik, bundel serat optik atau kabel
- 4) HS 8529 : Peralatan transmisi, bagian yang sesuai untuk penggunaan semata-mata atau terutama dengan peralatan transmisi dan penerimaan untuk radio-telephon, radio-telegrafi, penyiaran radio, televisi, kamera televisi, kamera video gambar diam dan perekam kamera video lainnya, aparatus radar, aparatus bantuan navigasi radio atau radio remote alat kontrol
- 5) HS 8541 : Dioda, transistor dan perangkat semikonduktor serupa; perangkat semikonduktor fotosensitif, termasuk sel fotovoltaik yang dirakit atau tidak dalam modul atau dibuat menjadi panel; dioda pemancar cahaya (LED); kristal piezoelektrik
- 6) HS 8504 : Trafo listrik, konverter statis (misalnya penyearah) dan inductor

I.3 Profil Singkat Negara Hongaria

Hongaria terletak pada posisi strategis di benua Eropa, dengan nama resmi Republik Hongaria, memiliki luas wilayah sebesar 93.030 km² (35.920 mil²). Total keseluruhan penduduk Hongaria sebanyak 9,79 juta

orang (2017²) dimana 67,6 % penduduknya berada pada rentang umur 15-64 tahun. Budapest sebagai ibu kota negara yang total populasinya lebih kurang 1,8 juta orang³. Mata uang Republik Hongaria adalah Hungarian Forint sedangkan Bahasa yang digunakan 98,2% menggunakan Bahasa Hongaria dan selebihnya 1,8% bahasa lainnya. Mayoritas penduduk Hongaria memeluk agama Katolik Roma yaitu sebanyak 67,5%, penganut calvinis 20%, Lutheran 5%, Yahudi 5% dan Atheis 2,5%.

Pertumbuhan ekonomi Hongaria terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini dapat dibuktikan dari berkurangnya jumlah pengangguran yaitu dari 4,4% pada tahun 2016 berkurang menjadi 4,2% pada semester pertama 2017⁴. Hongaria merupakan salah satu negara yang tidak terkena dampak serius krisis ekonomi pada tahun 2008, hal ini dikarenakan stabilnya perkembangan ekonomi Hongaria yang ditopang dari banyaknya investasi asing langsung (FDI) untuk sektor industri, otomotif, perakitan dan serta upaya dari pemerintah Hongaria dalam mengatasi isu ekonomi jangka pendek. Liberalisasi secara ekstensif yang dilakukan oleh pemerintah Hongaria juga merupakan salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang baik kedepannya melalui privatisasi dan pengenalan hukum-hukum perdagangan yang komprehensif dengan melibatkan investasi asing ini.

² Eurostat

³ Data pada tahun 2016

⁴ Hungarian Central Statistical Office

Tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Hongaria mengalami pertumbuhan yang cukup baik dalam beberapa tahun ini. Sejak tahun 2014 pertumbuhan PDB sekitar 3,62% meningkat menjadi 4,87% pada tahun berikutnya dan pada tahun 2016 peningkatan agak melambat yaitu 2,72 %, sedangkan tingkat inflasi di Hongaria dalam beberapa tahun mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu sebesar 0,02% (2014) kemudian meningkat menjadi 0,06% (2015) dan kembali meningkat menjadi 0,45% (2016). Walaupun Hongaria telah terdaftar sebagai negara anggota Uni Eropa sejak tahun 2004, namun Hongaria belum mengadopsi mata uang Euro sebagai nilai tukar, karena pemerintah masih menitikberatkan pada upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi Hongaria menuju *market oriented economy* yang nantinya memiliki daya saing di benua Eropa.

Hongaria memiliki pondasi ekonomi yang cukup stabil, terutama setelah bergabung dengan Uni Eropa pada Mei 2004 lalu. Tercatat perkembangan sektor swasta mampu meningkatkan perekonomian negara lebih dari 80% PDB dan pelibatan investasi asing di Hongaria juga selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya sebagai imbas dari kestabilan ekonomi yang stabil dalam satu dekade ini. Berdasarkan sumber dari data yang berhasil di himpun tercatat bahwa *Cumulative Direct Investment* semakin meningkat berlipat ganda sejak tahun 1989 lebih dari 60 milyar, sedangkan untuk GDP juga terlihat mengalami kenaikan dari € 112.920 Milyar pada tahun 2015 menjadi € 109.9674

milyar pada tahun 2016⁵. Pendapatan perkapita Hongaria juga terlihat mengalami kenaikan yang positif sejak tahun 2013 yaitu dari USD 23.019 naik menjadi USD 25.381 pada tahun 2016⁶.

⁵ Hungarian Central Statistical Office

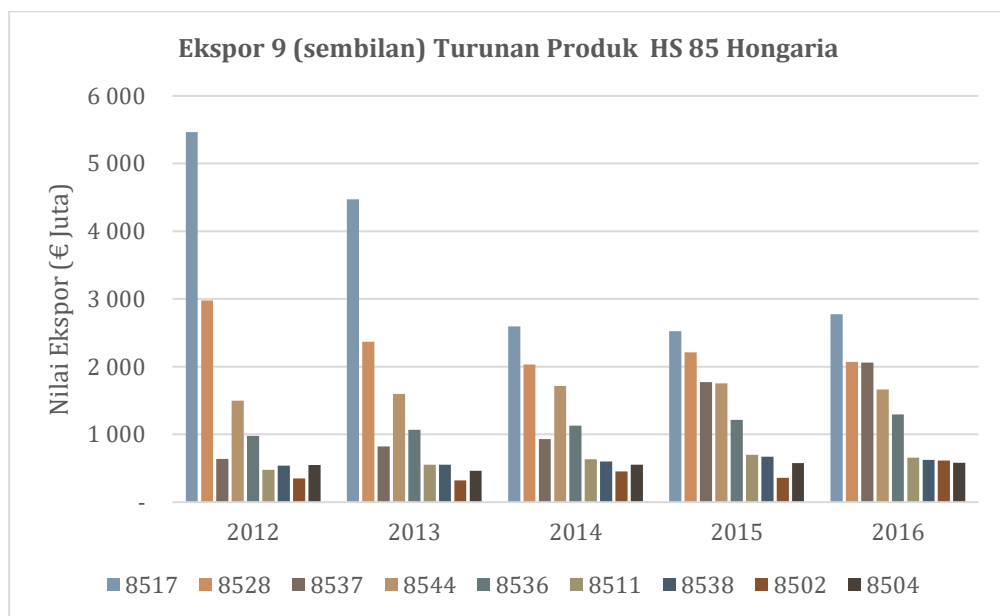
⁶ World bank

II. POTENSI PASAR PRODUK PERALATAN LISTRIK (HS 85)

II.1 Ekspor-Impor Produk Peralatan Listrik Hongaria

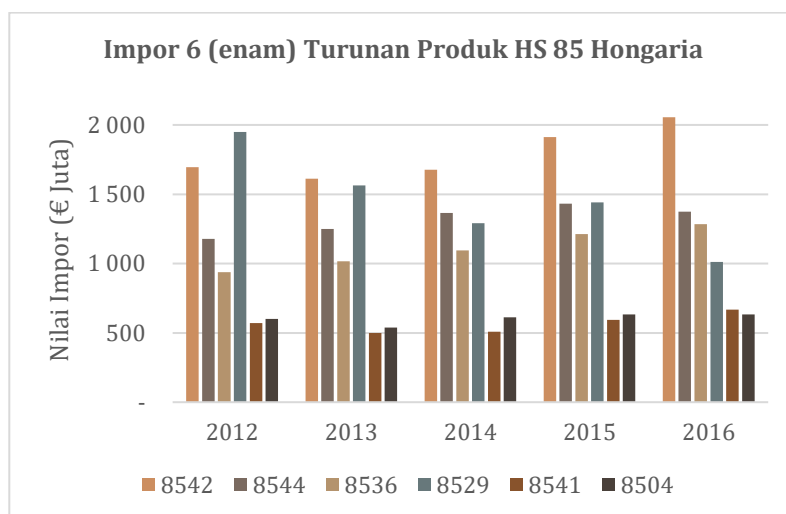
Berdasarkan transaksi perdagangannya, Hongaria memproduksi dan melakukan kegiatan ekspor untuk beberapa produk, *International Trade Center* mencatat bahwa Hongaria melakukan ekspor untuk produk unggulan yang memiliki kode HS85 yaitu peralatan listrik seperti terlihat dalam grafik berikut:

Grafik 1. Ekspor Produk Peralatan Listrik Hongaria



Total nilai ekspor Hongaria untuk ke-9 (sembilan) turunan produk HS85 terus mengalami penurunan dari € 13,48 milyar di tahun 2012, menjadi € 12,34 milyar di tahun 2016, dimana kontribusi nilai perdagangan terbesar pada tahun 2012 berasal dari produk peralatan listrik HS8517 dan HS8528 sebesar 62,65% dari total ekspor yang kemudian mengalami penurunan pada 3 (tiga) tahun terakhir, dimana terjadi peningkatan nilai ekspor untuk 7 (tujuh) produk lainnya.

Grafik 2. Impor Produk Peralatan Listrik Hongaria



Melihat catatan Impor yang diperoleh dari sumber data *International Trade Center*, sejak tahun 2012 hingga tahun 2016 terjadi kenaikan nilai impor Hongaria untuk ke-6 (enam) turunan produk HS85 dari sebesar € 6,93 milyar pada tahun 2012 menjadi € 7,03 milyar ditahun 2016, dengan produk yang mengalami pertumbuhan nilai impor pada 3 (tiga) tahun terakhir yaitu HS8542. 10 (sepuluh) negara pengeksport terbesar untuk 6 (enam) turunan produk HS85 (8542, 8544, 8536, 8529, 8541, 8504) ke Hongaria pada tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut⁷ :

Tabel 1. Negara Pengeksport Produk Peralatan Listrik ke Hongaria

No.	Negara	Nilai Impor*
1.	Jerman	2.330.187
2.	China	803.266
3.	Belanda	526.300

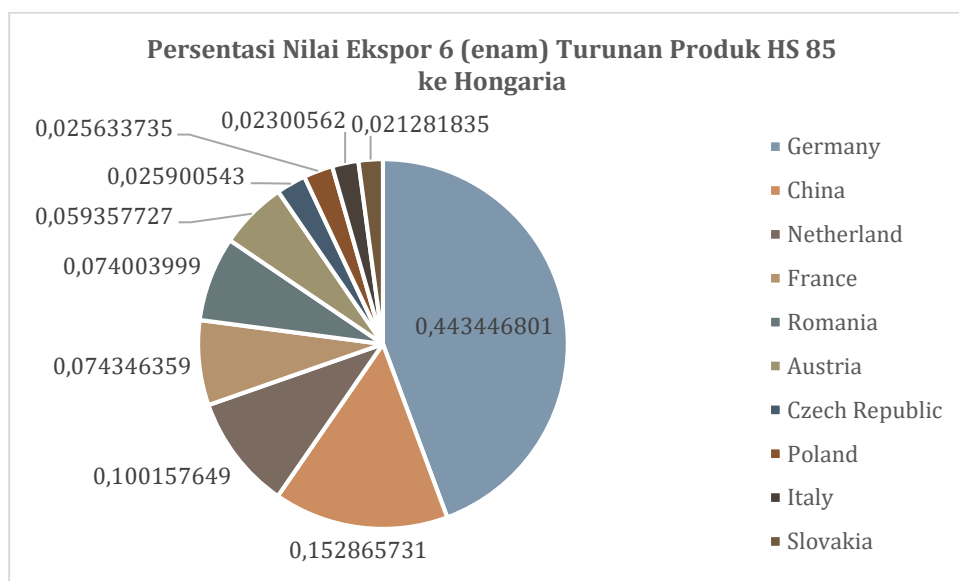
⁷ International Trade Center

No.	Negara	Nilai Impor*
4.	Perancis	390.669
5.	Romania	388.870
6.	Austria	311.908
7.	Republik Ceko	136.100
8.	Polandia	134.100
9.	Italia	120.888
10.	Slovakia	111.830

*unit : € ribuan

Secara umum total nilai ekspor ke-6 (enam) turunan produk peralatan listrik tersebut dari Indonesia ke Hongaria hanya mengambil porsi 0,010% jika dibandingkan dengan total nilai impor Hongaria dari 10 (sepuluh) negara di atas.

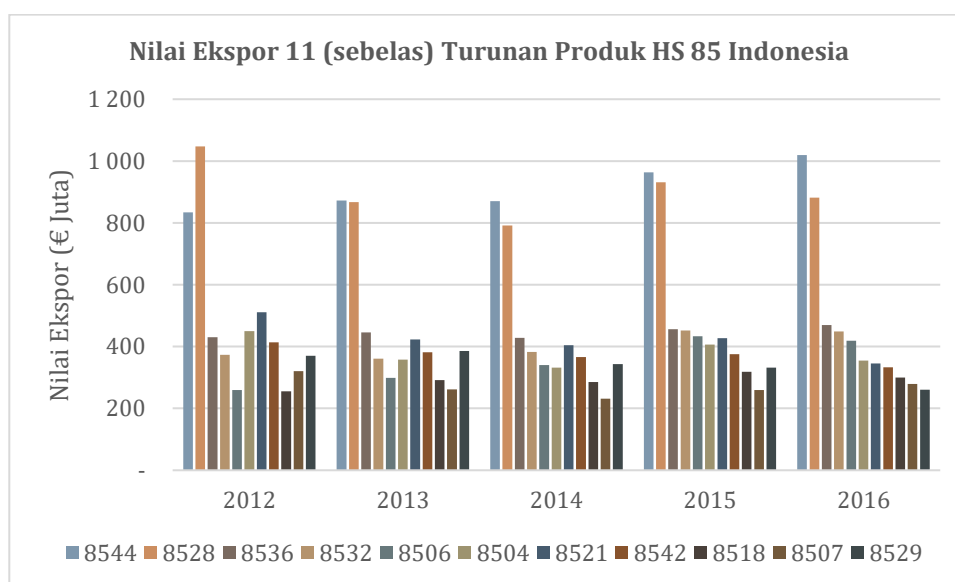
Grafik 3. Persentasi 10 (sepuluh) Negara Pengekspor Produk HS 85 ke Hongaria



II.2 Potensi Pasar Ekspor Produk Peralatan Listrik ke Hongaria

Indonesia mempunyai beberapa kawasan industri yang menghasilkan produksi peralatan listrik, seperti di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Batam dan Jabodetabek. Berdasarkan data perdagangan di *International Trade Center*, produk peralatan listrik Indonesia disebar ke seluruh dunia dengan nilai perdagangan seperti terlihat pada grafik berikut⁸ ini :

Grafik 4. Ekspor Produk Peralatan Listrik Indonesia



Tabel 2. Nilai Ekspor 11 (sebelas) Turunan Produk HS 85 Indonesia

HS Code	2012*	2013*	2014*	2015*	2016*
8544	834.452	872.195	869.853	963.046	1.019.923
8528	1.047.606	867.065	791.939	931.644	882.169
8536	429.894	445.448	428.520	456.156	469.794
8532	373.139	361.271	383.054	452.508	448.687
8506	259.394	298.656	340.096	433.757	418.863
8504	450.053	358.214	332.354	406.277	354.738

⁸ International Trade Center

HS Code	2012*	2013*	2014*	2015*	2016*
8521	511.549	423.206	404.814	427.591	345.765
8542	413.263	381.409	366.642	375.837	332.634
8518	255.755	291.264	285.322	318.969	299.838
8507	320.944	261.115	231.163	259.840	278.872
8529	369.782	385.798	342.985	332.480	260.156

*unit : € ribuan

Total nilai ekspor untuk ke-11 (sebelas) turunan produk HS85 Indonesia mengalami penurunan dari € 5,26 milyar pada tahun 2012 menjadi € 5,11 milyar pada tahun 2016, dengan nilai kontribusi terbesar berasal dari HS8544. 10 (sepuluh) negara importir terbesar produk peralatan listrik asal Indonesia untuk tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Daftar Negara Tujuan Ekspor Produk Peralatan Listrik Indonesia

No.	Negara	Nilai Impor*
1.	Singapura	1.407.195
2.	USA	1.111.909
3.	Jepang	1.022.020
4.	Hongkong	352.219
5.	Malaysia	323.056
6.	Thailand	296.984
7.	China	285.563

8.	Belanda	250.761
9.	Perancis	249.787
10.	Korea Selatan	244.752

*unit : € dalam ribuan

Saat ini ekspor peralatan listrik dari Indonesia terbesar diperuntukan ke Singapura, USA, Jepang, Hongkong, *China*, Belanda dan Perancis sedangkan ekspor ke Hongaria hanya menempati peringkat ke-28 (dua puluh delapan) dari seluruh ekspor peralatan listrik Indonesia ke seluruh dunia. Masuknya produk peralatan listrik Indonesia ke USA, Jepang, Belanda dan Perancis menjadi salah satu indikator bahwa produk tersebut dapat memenuhi persyaratan dari negara-negara yang merepresentasikan standar untuk area yang berbeda yaitu Amerika, Jepang dan Uni Eropa dengan kualitas dan standar yang memenuhi persyaratan dari negara tersebut.

Nilai total ekspor untuk produk peralatan listrik HS85 dari Indonesia ke Hongaria dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan dari sebelumnya tercatat sebesar € 49,85 juta di tahun 2014 menjadi sekitar € 32,61 juta pada tahun 2016⁹.

⁹ International Trade Center

II.3 Kebijakan Impor Peralatan listrik Di Hongaria

II.3.1 Regulasi Peralatan Listrik

Terdapat 2 (dua) regulasi atau persyaratan yang diminta oleh pembeli di Hongaria sesuai dengan yang diterapkan di Uni Eropa, yaitu *legal requirements* dan *common buyer requirements*. *Legal requirements/persyaratan legal* merupakan hal yang wajib dipenuhi untuk bisa masuk ke pasar Uni Eropa dan bila gagal maka tidak diperbolehkan memasuki pasar Uni Eropa. Berikut adalah daftar persyaratan yang diterapkan:

Tabel 4. Daftar *Legal Requirement* untuk Produk Peralatan Listrik

Peraturan	Sumber	Deskripsi
<i>General Safety Requirement</i>	<i>General Product Safety Directive 2001/95/EC.</i>	Produk yang dipasarkan di Uni Eropa harus memenuhi persyaratan keamanan untuk tujuan keamanan konsumen.
<i>CE-marking</i>	2016/C 272/01, "Blue Guide" <i>implementation of EU products rule.</i>	<i>CE-marking</i> menunjukkan bahwa produk dinilai sebelum di pasarkan dan telah memenuhi persyaratan keamanan, kesehatan dan perlindungan terhadap lingkungan.
	Directive 2014/35/EU	Tegangan rendah.
	Directive 2014/30/EU	<i>Electromagnetic Compatibility (EMC).</i>
	Directive 2009/125/EC	<i>Eco-Design</i> (efisiensi energi).
	Directive 2011/65/EU	<i>Restriction of Hazardous Substances (RoHS).</i>
	Directive 2012/19/EU	<i>Waste Electrical and Electronic Equipment (WEEE).</i>

Peraturan	Sumber	Deskripsi
<i>Energy Labelling</i>	Directive 2010/30/EU	Produk peralatan listrik yang menggunakan energi seperti peralatan rumah tangga, atau sumber daya listrik (<i>power supply</i>) harus mempunyai label energi khusus sebelum ditempatkan di pasar.
<i>EU legislation: Product Contain of Chemical</i>	1907/2006/EC <i>Registration, evaluation and authorisation of Chemical (REACH)</i>	Sistem tunggal yang terintegrasi untuk registrasi, evaluasi dan otorisasi untuk produk yang mengandung kimia. Untuk mencegah kerusakan lingkungan, EU melarang penggunaan bahan kimia tertentu yang digunakan di atau dalam proses produksi peralatan listrik.
<i>Restriction of Hazardous Substances (RoHS)</i>	Directive 2011/65/EU	6 (enam) logam berat yang dilarang digunakan dalam produk peralatan listrik: timah, mercury, hexavalent chromium, polybrominated biphenyls (PBB), polybrominateddohenyl ethers (PBDE) dan cadmium. Pada regulasi tersebut diatur pula beberapa bahan lain yang dilarang seperti : Diethylhexylphthalat (DEHP), Dibutylphthalat (DBP), Benzylbutylphthalat (BBP), Diisobutylphthalat (DIBP).
<i>Waste Electrical and Electronic Equipment (WEEE)</i>	Directive 2012/19/EU	Regulasi WEEE mengatur bahwa pabrikan, penjual dan <i>distributor</i> memiliki tanggung jawab untuk mengambil dan mendaur ulang sampah peralatan listrik yang mencakup: peralatan rumah tangga, peralatan telekomunikasi, peralatan audiovisual dan lampu, alat listrik dan elektronik.

Tabel 5. Common Buyer Requirement Produk Peralatan Listrik

Peraturan	Deskripsi
<i>Quality Management</i>	<i>Reliability</i> produk menjadi hal yang penting dalam pasar peralatan listrik. Pembeli menginginkan produsen atau pemasok mengirimkan produk sesuai dengan perjanjian dan menjaga kualitas produknya. Untuk membuktikan hal tersebut penerapan <i>system management</i> seperti ISO 9001, ISO 14001 sangat dibutuhkan.
<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	CSR dari pemasok atau <i>supplier</i> peralatan listrik menjadi bagian dalam audit penilaian CSR secara keseluruhan, oleh karena itu perusahaan pembeli komponen peralatan listrik akan meminta para pemasok untuk melakukan penilaian terhadap CSR dalam rantai produksinya. Perusahaan partner juga akan meminta informasi kepada para pemasok atau supplier tentang penerapan SA8000 (<i>social acountability</i>), OHSAS 18001 (<i>accupational health and safety</i>) untuk meningkatkan nilai kompetitif produknya.
<i>Ecolables</i>	Semakin berkembangnya pasar untuk produk peralatan listrik yang memiliki label ramah lingkungan, memungkinkan produsen peralatan listrik menggunakan pihak ketiga untuk mendapatkan label seperti: <i>EU Ecolable</i> , <i>Energy star</i> atau mekanisme penilaian lingkungan untuk produk peralatan listrik.

II.3.2 Ketentuan Pengemasan

Pengemasan untuk produk yang diekspor ke Hongaria harus memenuhi semua ketentuan yang ditetapkan oleh Uni Eropa. Ketentuan-ketentuan ini bertujuan untuk mengurangi limbah produksi, penggunaan kembali kemasan yang digunakan, dan mengurangi dampak dari pembuangan akhir untuk kemasan tersebut. Para *retailer*/pengecer pada umumnya yang bertanggung jawab atas cara pengemasan produk yang dijual dengan meminta pemasok untuk menyesuaikan dengan permintaan mereka. Tiap produk peralatan listrik yang diekspor masing-masing

dikemas dan diberi informasi merek, ukuran, dan dapat juga dikemas dalam kotak.

II.3.3 Ketentuan Tarif

Sebagai bagian dari Uni Eropa, kebijakan perdagangan di Hongaria secara keseluruhan disesuaikan dengan regulasi yang ditetapkan oleh Uni Eropa. Sistem tarif yang diberlakukan untuk produk peralatan listrik asal Indonesia untuk kebijakan tarif *Generalised Scheme of Preferences (GSP)* yang berlaku, tariff 0% tidak dapat dikenakan, karena sejak 1 Januari 2017 s.d 31 Desember 2019, Indonesia hanya memiliki perjanjian GSP untuk binatang hidup dan produk binatang kecuali ikan, minyak hewan dan tumbuhan, lemak dan wax. Berikut ini tabel mengenai kebijakan tarif impor untuk peralatan listrik asal Indonesia di Hongaria:

Tabel 6. Tarif Impor Produk HS85 Peralatan Listrik dari Indonesia

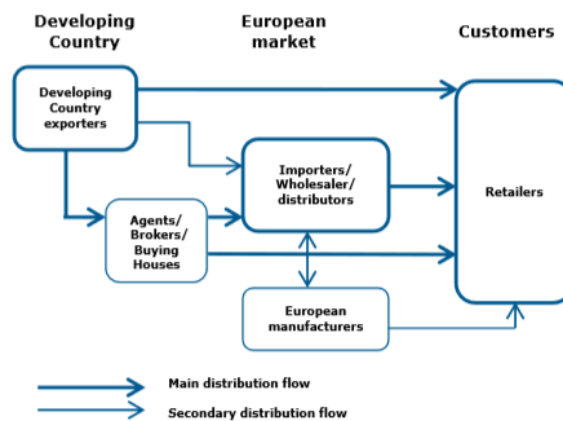
Kode HS	Keterangan	Tarif
8542	Sirkuit elektronik terintegrasi	0%
8544	Kabel berisolasi, kabel dan konduktor listrik lainnya, konektor dipasang atau tidak; kabel serat optik serat berselubung tersendiri, dirakit dengan konduktor listrik atau dipasang konektor	3,7%
8536	Peralatan listrik untuk mengganti atau melindungi sirkuit listrik, atau untuk membuat koneksi ke atau di sirkuit listrik (misalnya, sakelar, relay, sekering, penekan surge, busi, soket, pemegang lampu dan konektor lainnya, kotak sambungan), untuk voltase yang tidak melebihi 1 000 V; konektor untuk serat optik, bundel serat optik atau kabel	1,2-2,3%

Kode HS	Keterangan	Tarif
8529	Peralatan transmisi; bagian yang sesuai untuk penggunaan semata-mata atau terutama dengan peralatan dari pos no. 8525 sampai 8528	0–3,8%
8541	Dioda, transistor dan perangkat semikonduktor serupa; perangkat semikonduktor fotosensitif, termasuk sel fotovoltaik yang dirakit atau tidak dalam modul atau dibuat menjadi panel; dioda pemancar cahaya (LED); kristal piezoelektrik	0%
8504	Trafo listrik, konverter statis (misalnya penyearah) dan induktor	0–3,7%
VAT untuk produk peralatan listrik		27%

II.4 Saluran Distribusi Produk Peralatan Listrik

Distribusi produk peralatan listrik ke Hongaria dari negara pengekspor biasanya lebih mengutamakan jalur laut karena lebih ekonomis dari segi biaya, terutama bila dibandingkan dengan jalur udara yang relatif lebih mahal.

Saluran distribusi untuk produk peralatan listrik di Hongaria dapat melalui agen, *distributor*, atau *import house*. Para eksportir dapat melakukan kontak langsung dengan para importir dari Hongaria melalui email, telepon atau bertemu langsung pada saat pameran. Importir juga kadang-kadang bertindak sebagai *distributor* dan banyak terdapat perusahaan kecil yang juga berhubungan langsung dengan produsen.



Gambar 1. Skema Jalur Impor & Distribusi Peralatan Listrik di Hongaria

II.5 Hambatan Lainnya

Selain regulasi yang ketat serta standar mutu yang tinggi mengikuti standar mutu yang diterapkan di Uni Eropa yang juga berlaku bagi seluruh anggota Uni Eropa, terdapat beberapa hambatan lain yang mungkin dihadapi oleh para pemasok produk peralatan listrik dari Indonesia untuk masuk ke dalam pasar Hongaria:

a. Komunikasi bisnis.

Orang Hongaria cenderung ingin melakukan transaksi bisnis dengan orang-orang yang mengetahui budaya Hongaria dan lebih senang berkomunikasi menggunakan bahasa Hongaria dibanding bahasa Inggris. Pemahaman atas Bahasa Hongaria dan kebiasaan bisnis Hongaria selain penggunaan Bahasa Inggris dalam komunikasi dapat sangat membantu memperlancar komunikasi dan hubungan bisnis.

b. Jalur pasokan yang panjang.

Jarak yang cukup jauh antara Indonesia dan Hongaria menyebabkan tingginya biaya logistic, bila dibandingkan dengan produk-produk yang difabrikasi di Afrika Utara, atau negara-negara Eropa Timur lainnya, dimana lebih mudah untuk melakukan pengawasan dan memperpendek waktu pengiriman.

c. Sistem Pembayaran.

Sistem pembayaran merupakan salah satu hambatan yang kerap ditemui dalam proses perdagangan. Di Hongaria terdapat 2 (dua) metode pembayaran yaitu: *Letter of Credit* (LC) dan *Telegraphic Transfer* (T/T). Pada metode LC, memungkinkan eksportir untuk menerima pembayaran setelah barang dan berkas dokumen dikirimkan keluar negeri (pemesan) tanpa harus menunggu berita dari luar negeri bahwa pesanan telah diterima. Sedangkan pada metode T/T, pembeli telah mengirimkan sejumlah uang muka untuk mempercepat proses pengiriman dan pelunasan dilakukan setelah pembeli menerima salinan dokumen pengiriman barang.

III. PELUANG DAN STRATEGI

III.1 Peluang

Beberapa produk peralatan listrik di Hongaria seperti HS8542, HS8544, HS8536, HS8529, HS8541 dan HS8504 mencatatkan nilai transaksi perdagangan yang tinggi dalam beberapa tahun terakhir. Indonesia menghasilkan produk-produk yang sesuai dengan kriteria produk HS85 diatas, hal ini menunjukkan adanya potensi perdagangan dan peluang untuk dapat menyalurkan produk tersebut ke Hongaria. Diluar dari daftar 10 (sepuluh) negara eksportir terbesar produk peralatan listrik HS85 ke Hongaria tahun 2016 terdapat pula beberapa negara pemasok produk sejenis yang berasal dari Kawasan Asia, diantaranya¹⁰ yaitu:

Tabel 7. Daftar Negara Asia Pemasok Produk Peralatan Listrik ke Hongaria

No.	Negara	2014*	2015*	2016*
1.	Malaysia	40.399	55.702	61.563
2.	Thailand	56.285	49.379	57.933
3.	Singapura	50.798	35.317	51.991
4.	Vietnam	1.616	5.138	31.324
5.	India	27.404	27.358	31.212
6.	Philipina	16.060	22.964	22.415
7.	Indonesia	860	1.914	555

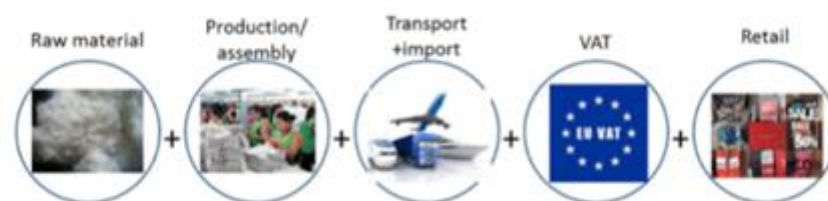
*unit : € ribuan

Dari daftar tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai perdagangan produk HS85 yang diminta dari Indonesia ke Hongaria, memiliki nilai

¹⁰ *International Trade Center*

terendah bila dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan ASEAN.

Namun demikian, produk peralatan listrik dari Indonesia masih memiliki peluang untuk dapat memasuki pasar Hongaria mengingat Indonesia memiliki produk yang sesuai dan tidak adanya perbedaan tarif masuk produk seperti halnya negara pesaing lain. Ketepatan dalam perhitungan komponen harga, efisiensi dalam pengadaan bahan baku, proses produksi dan pengujian untuk memenuhi persyaratan kualitas sebelum masuk ke Hongaria merupakan hal penting dan sangat menentukan, dan hal ini dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan peluang penetrasi pasar di Hongaria.



Gambar 2. Komposisi Harga Peralatan Listrik di Hongaria

III.2 Strategi

Untuk memasuki pasar peralatan listrik di Hongaria, para pemasok dari Indonesia harus menerapkan strategi yang tepat, seperti misalnya yaitu:

1. Memperkenalkan produk-produk inovatif dengan fokus pada kualitas dan bahan serta selalu mengikuti perkembangan teknologi produksi peralatan listrik di Hongaria, serta menghadiri pameran yang

berhubungan dengan perkembangan dan penemuan teknologi peralatan listrik di Hongaria.

2. Selalu tanggap terhadap perubahan peraturan yang mungkin diterapkan oleh Hongaria atau Uni Eropa juga dapat menentukan kesinambungan hubungan dagang antara pemasok dan pembeli.
3. Memanfaatkan laboratorium uji atau sertifikasi di Indonesia guna memenuhi persyaratan yang diminta serta dalam upaya untuk menekan biaya pengujian sehingga dapat menekan biaya produksi dan meningkatkan daya saing.
4. Aktif mengikuti berbagai pelatihan dan mengikuti tren teknologi dalam sistem produksi, baik di dalam maupun di luar negeri untuk meningkatkan kualitas produk peralatan listrik yang dipasarkan.
5. Menjadi anggota asosiasi pengekspor produk peralatan listrik untuk mendapatkan informasi terkini tentang tren pasar serta regulasi.
6. Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan promosi dan pameran produk industri internasional, sebagai sarana promosi dan kesempatan untuk bertemu dengan pembeli dari luar negeri.
7. Menyiapkan metode dan sistem berkomunikasi serta program pelayanan sebaik mungkin kepada para calon pembeli agar dapat menarik pasar, seperti dengan menceritakan bagaimana proses produksi produk tersebut dihasilkan dan dengan menitikberatkan isu *sustainability*. Selain itu, pelayanan pelanggan yang baik meliputi pengadaan barang yang cepat untuk produk baru dengan mengandalkan teknologi dalam penyediaan bahan, dan produksi.

IV. KONTAK INFORMASI

IV.1 TPO dan Kedutaan Besar Hongaria di Indonesia

No.	Lembaga/Institusi	Alamat
1.	Kedutaan Besar Hongaria di Indonesia	Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X/3, Jakarta Selatan 12950 Telp : (+62 21) 520 3459/ 520 3460 Fax : (+62 21) 520 3461 E-mail : mission.jkt@kum.hu Web : www.mfa.gov.hu/emb/jakarta

IV.2 Institusi dan Asosiasi Terkait untuk Peralatan Listrik di Hongaria

No.	Lembaga/Institusi	Alamat
1.	Nemzetgazdasági Minisztérium Ipari és Építésgazdasági Főosztály, Műszaki Szabályozási és Védelemkoordinációs Osztály	1055 Budapest, Honvéd u. 13-15. Telp : (+36 1) 374 2864 E-mail : albert.kalman@ngm.gov.hu Web : www.ngm.gov.hu
2.	Nemzeti Fogyasztóvédelmi Hatóság-NFH (<i>National Authority for Consumer Protection</i>)	1088 Budapest, József krt. 6 Telp: (+36 1) 459 4800 Fax: (+36 1) 210 4677 E-mail: nfh@nfh.hu Web: http://www.nfh.hu/
3.	Magyar Kereskedelmi Engedélyezési Hivatal - MKEH (<i>Hungarian Trade Licensing Office</i>) Kereskedelmi Osztály (<i>Department of Trade Affairs</i>)	1124 Budapest, Németvölgyi út 37-39. Telp: (+36 1) 458 5514 Fax: (+36 1) 458 5828 E-mail: kereskedelmiosztaly@mkeh.gov.hu Web: http://mkeh.gov.hu/kereskedelmi
4.	Magyar Szabványügyi Testület - MSZT (<i>Hungarian Standards Institution</i>)	1091 Budapest, Horváth Mihály tér 1 Telp: (+36 1) 456 6800 Fax: (+36 1) 456 6809 E-mail: cert@mszt.hu Web: http://www.mszt.hu

IV.3 Pameran dan Kegiatan Promosi Peralatan Listrik di Hongaria

No.	Nama Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Mach-Tech & Industry Day 2018	15-18 Mei 2018 (tiap tahun)	<p>Pameran dagang internasional yang memamerkan berbagai produk mesin dan industri.</p> <p>Fair Organizer : Hungexpo Co.Ltd, Hungary www.hungexpo.hu</p> <p>Trade Show Contact: http://iparnapjai.hu/en iparnapjai@hungexpo.hu machtech@hungexpo.hu</p>

IV.4 Perwakilan Indonesia di Hongaria

No.	Lembaga/Institusi	Alamat
1.	Kedutaan Besar Republik Indonesia di Hongaria	<p>1068 Budapest, Városligeti Fásor 26 Telp : (+36 1) 413 3800 Fax : (+36 1) 322 8669 E-mail : embassy@indonesianembassy.hu Web : www.indonesia.hu</p>
2.	<i>Indonesian Trade Promotion Center (ITPC)</i> Budapest	<p>1051 Budapest, Bajcsy Zsilinszky út 12 ECE Irodaház, I. Emelet 101 Telp : (+36 1) 317 6382 Fax : (+36 1) 266 0572 E-mail : inatrade@itpc-bud.hu Web : www.itpc-bud.hu</p>

IV.5 Daftar Importir dan *Distributor* Peralatan listrik Di Hongaria

No.	Perusahaan	Alamat
1.	Bumjin Hungary Kft.	3021 Lőrinci, Herédi út 050/18. Hrsz Telp: (+36 28) 472 389 Mobile: (+36 20) 213 3255 E-mail: threebj@bumjin.net Web: www.eng.bumjin.net
2.	Philips Hungary Kft.	1097 Budapest, Könyves Kálmán krt. 11.C. Telp: (+36 1) 382 1700 Fax: (+36 1) 382 1800 E-mail: tibor.szabo@philips.com Web: www.philips.hu
3.	Samsung Electronics Hungary	1037 Budapest, Szépvölgyi út 35-37. Telp: (+36 80) 7267864 E-mail: b2b.sehs@samsung.com Web: www.samsung.com/hu
4.	TME Hungary Kft.	1146 Budapest, Hermina út 17 "A" ép. 7.em. Telp: (+36 1) 220 67 56 Fax: (+36 1) 273 03 28 E-mail: tme@tme.hu Web: www.tme.eu
5.	Group SEB Central Europe Kft.	2040 Budaörs, Edison u. 2. Telp: (+36 1) 801 8400 Fax: (+36 1) 801 8444 E-mail: sebhu@ceur.groupeseb.com Web: www.groupeseb.com
6.	LG Electronics Hungary Kft.	Budapest, Könyves Kálmán krt 3/a Telp: (+36 1 455 6060) E-mail: hqelektronika.hu E-mail: hun.oh@lge.com Web: www.lg.com/hu
7.	Extreme Audio Ltd.	1117 Budapest, Sopron út 22 Telp: (+36 1) 786 7422 E-mail: info@extremeaudio.hu Web: www.extremeaudio.hu

No.	Perusahaan	Alamat
8.	Sojitz Corporation	1135 Budapest, Lehel út 61. Telp: (+36 1) 288 8580 Fax: (+36 1) 288 8581 Web: www.sojitz.com

REFERENSI

1. Dellmann, K. (2016). *Trade Statistics for Elictricals and Electrical Engineering*. Netherland: CBI Market Intelligence.
2. International Trade Center (<http://www.intracen.org/>)
3. Eurostat (<http://ec.europa.eu/eurostat>)
4. Center of Promotion Import from Developing Countries
(<https://www.cbi.eu/>)
5. World bank (<http://www.worldbank.org/>)